BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem

Apa itu sistem? Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Ada banyak pendapat tentang pengertian dan definisi sistem yang dijelaskan oleh beberapa ahli. Berikut pengertian dan definisi sistem menutut beberapa ahli:

a. Jogiyanto (2005:2), sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

b. Indrajit (2001:2), sistem adalah kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya.

Komponen atau karakteristik sistem adalah bagian yang membentuk sebuah sistem, diantaranya:

a. Objek, merupakan bagian, elemen atau variabel. Dapat berupa benda fisik, abstrak atau keduanya.

b. Atribut, merupakan penentu kualitas atau sifat kepemilikan sistem dan objeknya.

c. Hubungan internal, merupakan penghubungan diantara objek-objek yang terdapat dalam sebuah sistem.

d. Lingkungan, merupakan tempat di mana sistem berada.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

e. Tujuan, setiap sistem meiliki tujuan dan tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tidak terkendali. Tujuan antara satu sistem dengan sistem lain berbeda.

f. Masukan, adalah sesutau yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan tersebut dapat berupa hal-hal yang tampak fisik (bahan mentah) atau yang tidak tampak (jasa).

g. Proses, adalah bagian yang melakukan perubahan dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai (informasi) atau yang tidak berguna (limbah).

h. Keluaran, adalah hasil dari proses. Pada sistem informasi berupa informasi atau laporan, dsb.

i. Batas, adalah pemisah antara sistem dan daerah luar sistem. Batas menentukan konfigurasi, ruang lingkup atau kemampuan sistem. Batas dapat diubah atau dimodifikasi sehingga dapat merubah perilaku sistem.

j. Mekanisme, pengendalian dan umpan balik, digunakan untuk mengendalikan masukan atau proses. Bertujuan untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

3.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah “suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi satu sama lain membentuk satu kesatuan mencapai sasaran”. Komponen-komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut :

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

a. *Input* adalah data yang digunakan untuk memasukkan sistem informasi yang termasuk media dan metode dalam menangkap data dan data tersebut berupa dokumen dasar.

b. *Model* adalah merupakan rangkaian gabungan antara prosedur logika dan model matematika yang akan mengolah data *input* dan data tersimpan pada *database* dengan *model* tertentu, sehingga diperoleh *output* yang diinginkan.

c. *Teknologi* adalah merupakan kotak alat dalam sistem informasi yang diperoleh untuk menerima *input*, menjalankan *model*, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim *output* serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan yang terdiri dari *Brainware*, *Hardware*, dan *Software*.

d. *Output* adalah hasil dari sistem informasi dan berupa informasi yang berkualitas dari dokumentasi yang bermanfaat untuk manajemen dari seluruh pemakai sistem.

e. *Database* adalah kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain yang tersimpan dan bertanggung jawab mengolah serta mengumpulkan data untuk menghasilkan informasi yang beruna untuk semua tingkatan manajemen dalam bagan perencanaan dan pengendalian.

f. *Model kontrol* adalah merupakan kendali sistem informasi dari segala macam gangguan atau kerusakan yang berasal dari dalam maupun luar.

3.3 Distribusi

Pengertian distribusi secara umum, merupakan suatu aspek yang penting dalam pemasaaran. Disisi lain distribusi juga suatu kegiatan pemasaran yang

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

berguna untuk melancarkan kegiatan penyaluran barang dari seorang produsen kepada konsumen.

Kegiatan distribusi merupakan kegiatan yang telah berlangsung sekian lama di seluruh dunia. Pentingnya kegiatan distribusi juga merupakan penunjang kegiatan perekonomian di seluruh dunia. Berikut pengertian distribusi menurut para ahli:

a. Alma (2007), distribusi merupakan sekumpulan lembaga yang saling terhubung antara satu dengan lainnya untuk melakukan kegiatan penyaluran barang atau jasa sehingga tersedia untuk dipergunakan oleh para konsumen (pembeli).
b. Tjiptono (2008), distribusi merupakan suatu proses kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan penyaluran barang atau jasa dari pihak produsen ke pihak konsumen.
c. Daniel (2001), distribusi merupakan suatu kegiatan dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk memperlancar kegiatan penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

Dengan adanya kegiatan distribusi membuat penyaluran barang atau jasa dari para produsen ke konsumen semakin mudah digapai. Kegiatan ini dapat menjadi suatu kegiatan yang sangat bermanfaat karena tanpa adanya kegiatan distribusi maka sangat sulit tercapainya kegiatan pemasaran dari produsen kepada konsumen.

3.4 Persediaan

Ristono (2009) *inventory* adalah suatu teknik untuk manajemen material yang berkaitan dengan persediaan. Persediaan timbul karena penawaran dan

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

permintaan berada dalam tingkat yang berbeda sehingga material yang disediakan berbeda. Secara umum inventory berfungsi untuk mengelola persediaan barang dagangan yang selalu mengalami perubahan jumlah dan nilai melalui transaksi-transaksi pembelian dan penjualan.

3.5 Penjualan

Penjualan menurut Chairul Marom (2002;28) Penjualan artinya penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur. Ada beberapa macam transaksi penjualan menurut La Midjan (2001;170) sebagai berikut:

3.1. Penjualan Tunai

Penjualan yang bersifat *cash and carry* pada umumnya terjadi secara kontan dan dapat pula terjadi pembayaran selama satu bulan dianggap kontan.

3.2. Penjualan Kredit

Penjualan dengan tenggang waktu rata-rata diatas satu bulan.

3.3. Penjualan Tender

Penjualan yang dilaksanakan melalui prosedur tender untuk memenangkan tender selain harus memenuhi berbagai prosedur.

3.4. Penjualan Ekspor

Penjualan yang dilaksanakan dengan pihak pembeli luar negeri yang mengimpor barang tersebut

3.5. Penjualan Grosir

Penjualan yang tidak langsung kepada pembeli, tetapi melalui pedagang grosir atau eceran.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

3.6. Teknik Wawancara

Poerwandari (2007) mengungkapkan wawancara adalah percakapan dan proses tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.

Menurut Stewan dan Cash (2000), wawancara adalah suatu proses komunikasi interaksional antara dua orang, setidaknya satu diantaranya memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dan biasanya melibatkan pemberian dan menjawab pertanyaan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA